

**PENGARUH *WHATSAPP*
TERHADAP PERILAKU TERTUTUP MAHASISWA
(Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

HILDA FARIDA ARIFIN

NIM 11730032

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : HILDA FARIDA ARIFIN
NIM : 11730032
Prodi : ILMU KOMUNIKASI
Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 September 2015

Yang menyatakan,



Hilda Farida Arifin

NIM. 11730003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
UIN.02/KP 073/ PP. 09/022/2015

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta .

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : HILDA FARIDA ARIFIN
NIM : 11730032
Prodi : ILMU KOMUNIKASI
Judul :

**PENGARUH WHATSAPP TERHADAP PERILAKU TERTUTUP
MAHASISWA**
(Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan
2014)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing

Rama Kertamukti, M.Sn
NIP. 19721026 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571 Yogyakarta 55281



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1224-C/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH WHATSAPP TERHADAP PERILAKU
TERTUTUP MAHASISWA (Survey Pada Mahasiswa Ilmu
Komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hilda Farida Arifin
NIM : 11730032

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal: 28 September 2015
dengan nilai : 82,3 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn
NIP. 19721026 201101 1 001

Penguji I

Alip Kunandar, S.Sos., M.Si
NIP. 19760626 200901 1 010

Penguji II

Drs. H. Bono Setyo, M.Si
NIP. 19690317 200801 1 013

Yogyakarta, 9 - 10 - 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



A. Kamsi, MA

NIP. 19650707 198703 1 003

٧١٠٧٧٠

(Al-Mahfuzhot)

يقول هذا

ليس

يقول هأنادا

(Al-Mahfuzhot)

*Life is a journey to be experienced, not a problem to
be solved*

(Winnie The Pooh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kemurahan serta kesehatan yang tiada henti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan walau dengan tertatih dan penuh perjuangan.

Karya ini kupersembahkan khusus :

Untuk

Almamaterku tercinta

Kedua orang tua dan keluarga

Prodi Ilmu Komunikasi FISFUM UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Serta :

Temen-teman seperjuanganku ilmu komunikasi UIN Sunan

Kalijaga angkatan 2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ilaahi robbii, Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan mencurahkan kasih sayang-Nya, serta memberikan jalan kelapangan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu komunikasi.

Karya ini akhirnya mampu penulis selesaikan hingga tahap akhir meskipun harus melalui perjalanan panjang yang penuh halang rintangan. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak mudah penulis selesaikan tanpa adanya kontribusi baik; bantuan, dorongan, dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Kamsi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga beserta staff-staffnya yang telah banyak membantu penulis dalam menimba ilmu di Prodi Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Drs. H. Bono Setyo, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Rama Kertamukti, M.Sn selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar telah mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Diah Ajeng, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar telah mendengarkan keluh kesah penulis baik itu mengenai kegiatan perkuliahan ataupun sekedar curahan hati pribadi hingga *sharing* mengenai film korea dan jodha akbar.

5. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendampingi dan memberikan banyak pengajaran kepada penulis ketika menimba ilmu di Prodi Ilmu Komunikasi.
6. Abah, mamih dan Qais tercinta. Hatur nuhun, terima kasih karena telah sabar membimbing dan menasehati penulis walaupun seringkali dipusingkan dengan tingkah laku penulis yang kadang membuat kalian meneteskan air mata dan membangkitkan amarah.
7. Ene dan engki, terima kasih do'a serta dorongan kalian yang tiada henti walaupun cucu kalian ini sering membuat jengkel dan membuat pusing.
8. Bajaj (mbak Ika dan Ocel), terima kasih atas pengalaman-pengalaman dan cerita seru yang telah kalian bagi. Terima kasih telah menjadi penyemangat dikala putus asa, dan pendengar yang baik untuk mencurahkan keluh kesah. Terima kasih atas hari-hari penuh canda tawa yang telah kalian torehkan, sungguh hingga kapanpun penulis tidak akan pernah lupa. Ayo kita jelajahi Indoneasia dan Negara-negara yang menjadi cita-cita kita untuk kita kunjungi.
9. Ochelia Buchori, teman menginap dan bank dadakan dikala akhir bulan. Terima kasih tak terhingga atas pinjaman laptop semasa pengerjaan skripsi. Sungguh jasamu tiada bandingan.
10. Hafizha Rizqa Febrina terima kasih atas pelajaran mengenai SPSS dan teman perjuangan dalam pengerjaan skripsi.

11. MotioNet Team (Erna, Dika, Ridho, Dio, Aryok Mukong, Yogi) terima kasih telah menjadi keluarga selama 2 tahun bekerja di warnet, kalian luar biasa.
12. Teman-teman KKN Cekel (Mbak Dita, Mbak Oyip, Teh Milda, Fina, Kakak Kid, Kakak Nopri, Abi Sultan) terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga dalam pengabdian kepada masyarakat di Gunung Kidul.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2014 yang sudah bersedia menjadi responden.
14. Teman-teman angkatan 2011, semoga kita sukses bersama. Amiin.
15. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan lagi satu persatu baik yang terlibat dalam penyusunan skripsi atau terlibat dalam kehidupan penulis, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan terbuka menerima segala macam masukan maupun kritikan sebagai bahan koreksi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis

Hilda Farida Arifin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
1. <i>Computer Mediated Communication</i>	8
2. Perilaku (<i>Behavior</i>)	14
3. Kerangka Berpikir	18
F. Hipotesis	19
G. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Variabel Penelitian	20
3. Definisi Konsep	21
4. Definisi Operasional.....	22
5. Populasi dan Sampel	23
6. Jenis Data	24

7. Metode Pengumpulan Data	25
8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26

BAB II GAMBARAN UMUM

A. <i>WhatsApp</i>	29
B. Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga	33

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	41
B. Pelaksanaan Pra-Survei	42
C. Uji Validitas	43
D. Uji Reliabilitas	45
E. Sebaran Data Tiap Variabel.....	46
F. Analisis Data.....	73
G. Hasil Penelitian	78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 2	: Rentang Usia Responden	42
Tabel 3	: Validitas Item Variabel <i>WhatsApp</i>	43
Tabel 4	: Validitas Item Perilaku Tertutup.....	44
Tabel 5	: Uji Reliabilitas Data.....	46
Tabel 6	: Mengetahui Dengan Pasti Aplikasi <i>WhatsApp</i>	47
Tabel 7	: Data Unduhan Aplikasi.....	48
Tabel 8	: Mengetahui Fitur-Fitur Pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>	49
Tabel 9	: <i>WhatsApp</i> Lebih Mudah Digunakan	53
Tabel 10	: <i>Emoticons</i> Pada <i>WhatsApp</i> Dapat Mengekspresikan Emosi	54
Tabel 11	: Menyediakan Waktu Khusus Untuk Mengakses <i>WhatsApp</i>	56
Tabel 12	: Cara Yang Paling Mudah Berkomunikasi Dengan Teman.....	58
Tabel 13	: Lebih Nyaman Berkomunikasi Menggunakan <i>WhatsApp</i>	60
Tabel 14	: Lebih Senang Mengakses <i>WhatsApp</i>	61
Tabel 15	: Lebih Nyaman Berkomunikasi Melalui <i>WhatsApp</i>	63
Tabel 16	: Lebih Senang Mengutarakan Pikiran Melalui <i>WhatsApp</i>	64
Tabel 17	: Lebih Bisa Menerima Kritikan Melalui <i>WhatsApp</i>	66
Tabel 18	: Lebih Bisa Menerima Nasehat Melalui <i>WhatsApp</i>	67
Tabel 19	: Lebih Suka Menceritakan Diri Sendiri Melalui <i>WhatsApp</i>	69
Tabel 20	: Sulit Mempercayai Orang Lain Jika Komunikasi Secara Langsung .	71
Tabel 21	: Total Jawaban Variabel X.....	72
Tabel 22	: Total Jawaban Variabel Y.....	73
Tabel 23	: Uji Normalitas.....	74
Tabel 24	: Uji Linearitas	75
Tabel 25	: Analisis Regresi Sederhana.....	76
Tabel 26	: Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	18
Gambar 2. Logo WhatsApp	31
Gambar 3. <i>Screen Shoot</i> Fitur <i>Free Call</i> Aplikasi <i>WhatsApp</i>	50
Gambar 4. <i>Screen Shoot</i> Fitur kontak aplikasi <i>WhatsApp</i>	51
Gambar 5. <i>Screen Shoot</i> Fitur <i>Send Image</i> Aplikasi <i>WhatsApp</i>	51
Gambar 6. <i>Screen Shoot</i> Fitur <i>Send Location</i> Aplikasi <i>WhatsApp</i>	52
Gambar 7. <i>Screen Shoot</i> Fitur Profil Aplikasi <i>WhatsApp</i>	52
Gambar 8. <i>Screen Shoot</i> Fitur <i>Emoticons</i> Aplikasi <i>WhatsApp</i>	56



ABSTRACT

WhatsApp is one of the social media which is appeared along with the world rapid technological development. For some people, Whatsapp has an important role in their communication activity. Among the communication science students of Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta, WhatsApp also happen to be important medium of communication. As the social media, Whatsapp has changed the way students behave in communication. Some of those who happened to behave overtly are changed to become covert. With the features available in WhatsApp (such as: free call, instant messaging, image messaging, video messaging, voice messaging, and location messaging), Whatsapp has made the students comfortable to utilize it. In sum up of this study, based on simple regression analysis, Whatsapp has influenced students introvert behavior in amount of 13,6%. While, the other 86,4% of the students introvert behavior are influenced by many factors apart from this study.

Key words: WhatsApp, Communication Science Students, Covert Behavior.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi sangat diperlukan dalam semua aspek kegiatan manusia. Dengan komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan, dan kesan orang lain. Komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan, namun juga menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi memungkinkan terjadinya kerjasama sosial, membuat kesepakatan-kesepakatan penting dan lain sebagainya.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut kita agar tanggap dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai alat untuk berkomunikasi. Teknologi akan selalu berkembang dengan cepat dan menimbulkan berbagai pengaruh bagi kehidupan manusia. Telepon pintar merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang paling mutakhir. Dengan menggunakan telepon pintar, kita dapat mengakses berbagai layanan aplikasi yang tersedia untuk *chatting* atau mengobrol dengan teman, sahabat, guru, dosen maupun orang tua. Adapun salah satu layanan yang dapat bebas digunakan untuk *chatting* adalah aplikasi “*WhatsApp*” yang bisa kita dapatkan dengan cara mengunduhnya di *playstore* android, *iphone* dan sebagainya. Data yang disajikan oleh *playstore* android menunjukkan

bahwasannya *WhatsApp* menduduki peringkat paling tinggi yang diunduh oleh masyarakat dibandingkan dengan *BBM*, *LINE* atau *KakaoTalk*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *WhatsApp* dibandingkan dengan jejaring sosial lainnya.

Dengan menggunakan *WhatsApp* kita dapat berkomunikasi kapan dan dimanapun dengan orang yang memiliki aplikasi serupa selama kita tersambung dengan koneksi data internet. Saat ini sudah semakin banyak orang yang mengunduh aplikasi *WhatsApp* untuk digunakan sebagai layanan berkomunikasi. Contoh kecil, di kalangan teman-teman mahasiswa peneliti sendiri yang biasa mengabarkan segala sesuatu melalui *WhatsApp* baik itu terkait kehadiran dosen ataupun informasi lain mengenai perkuliahan. Sehingga kami sudah tidak asing lagi melakukan kegiatan komunikasi melalui *WhatsApp*.

Menurut Prof. Deddy Mulyana (2012:80), terdapat empat tingkat komunikasi yang disepakati para pakar, yaitu : komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*group communication*), komunikasi organisasi (*organizational communication*), dan komunikasi massa (*mass communication*). Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal ataupun nonverbal (Mulyana, 2012:81). Komunikasi tatap muka membuat kita merasa lebih akrab dengan sesama, berbeda dengan komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, televisi,

teknologi canggih seperti telepon genggam, dan *e-mail* yang membuat manusia merasa terasing. Salah satu komponen penting dalam komunikasi antarpribadi adalah mengenai pengungkapan diri. Pengungkapan diri adalah jenis komunikasi di mana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan (Devito, 2011:64).

Sebagian kecil faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri adalah kepribadian. Orang yang berperilaku terbuka melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang memiliki perilaku tertutup (Devito, 2011:66). Padahal, kita sebagai makhluk sosial sangat perlu bersosialisasi, bergaul dan berkomunikasi dengan sesama manusia secara langsung. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (10)

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah supaya kamu mendapat rahmat.”

Dengan aplikasi *WhatsApp* kita memang dimudahkan dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari dengan teman, sahabat ataupun keluarga. Namun tanpa kita sadari dalam beberapa kasus, *WhatsApp* membuat kita cenderung kurang bersosialisasi dengan orang lain secara langsung, atau dengan kata lain yaitu kita cenderung berperilaku tertutup. Pernyataan tersebut didasari oleh pengalaman peneliti sendiri dalam berkomunikasi dengan teman-teman mahasiswa. Peneliti merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui *WhatsApp* karena peneliti dapat mengatakan hal apapun dan mengungkapkan segala

sesuatu, baik itu mengenai perasaan dan sebagainya yang tidak bisa diungkapkan secara langsung atau tatap muka. Peneliti dan juga teman-teman peneliti lebih cenderung menutup diri ketika bertemu secara langsung untuk mengobrol dan sebagainya.

Dari uraian singkat diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai, *Apakah WhatsApp Berpengaruh Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa ? (Survei Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah WhatsApp Berpengaruh Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa ?”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah : Untuk menemukan apakah “WhatsApp” berpengaruh terhadap perilaku tertutup mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kelimuan yaitu khususnya ilmu komunikasi.
- 2) Sumbangan ide dan pemikiran tentang pengetahuan mengenai pengaruh antara aplikasi “*WhatsApp*” terhadap komunikasi.
- 3) Sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Ilmu Komunikasi atau yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang perkembangan teknologi komunikasi.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan literatur bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya pada pengaruh penggunaan aplikasi “*WhatsApp*”.

D. Tinjauan Pustaka

Guna mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan, maka sebelumnya peneliti telah melakukan telaah pustaka dari literatur hasil penelitian terdahulu yang sekiranya satu tema dengan penelitian ini.

Adapun buku yang peneliti ambil sebagai referensi, yaitu:

Buku pertama ialah skripsi yang ditulis oleh Bayu Chawarizmi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada tahun 2012. Penelitian tersebut berjudul “*Blackberry Smartphone Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kualitatif Di Kalangan Komunitas BIGREDS Yogyakarta)* ”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan *Blackberry Smartphone* sebagai gaya hidup. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa dengan *Blackberry* atau BB kita tidak direpotkan untuk mengakses informasi, karena BB mudah untuk dibawa kemanapun kita pergi. BB menjadi barang yang tak terpisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari bagi para penggunanya. Tetapi itu bisa jadi hal yang negatif bila digunakan secara berlebihan karena akan membuat para penggunanya menjadi ketergantungan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh perkembangan media sosial. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah menggunakan metode analisis kuantitatif.

Buku selanjutnya yang peneliti gunakan sebagai referensi adalah skripsi yang dibuat oleh Ghufron Kurniawan, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah tahun 2014. Penelitian tersebut berjudul “Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al-Iman Muntlan Magelang dari pengaruh media sosial internet. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui dan meninjau strategi pembinaan sikap dan perilaku santri dari pengaruh media sosial internet. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwasannya motif sikap dan perilaku santri pada dasarnya masih berperilaku baik dan normal. Meskipun ada beberapa santri yang melanggar peraturan dikarenakan mereka mengalami masa psikologis dan mental. Karena para santri termasuk kalangan anak muda yang menggemari *facebook* dan *twitter*.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku. Adapun perbedaannya ialah skripsi yang dibuat oleh Ghufron Kurniawan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan berikutnya terletak pada jenis media sosial yang akan diteliti. Sodara Ghufron meneliti tentang *facebook* dan *twitter*, sedangkan peneliti akan meneliti tentang *WhatsApp*.

E. Landasan Teori

1. CMC (*Computer Mediated Communication*)

Saat ini bidang komunikasi mengalami kemajuan yang pesat dengan ditandai munculnya berbagai teknologi baru yang memberikan banyak kemudahan bagi para penggunanya. Misalnya seperti media *online* yang mengubah cara kita berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari satu sama lain.

Komputer sebagai teknologi microchip perangkat lunak yang memproses informasi juga memungkinkan manusia untuk mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sosial, komputer memberikan warna yang baru dimana perangkat komputer yang jaman dulu sangat sulit didapatkan serta memiliki harga yang cukup mahal, saat ini lebih mudah didapatkan dan dapat kita gunakan sehari-hari. Sejauh ini CMC diidentifikasi sebagai studi tentang bagaimana perilaku manusia dipertahankan atau diubah melalui mesin (Wood dan Smith, 2005:5).

Dalam prosesnya, komunikasi dibagi menjadi dua bagian yaitu secara primer dan secara sekunder (Effendy, 1994:11). Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media. Adapun lambang pada proses komunikasi primer ini seperti bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan dan menggambarkan pikiran komunikatr terhadap

komunikasikan (Effendy, 1994:13). Adapun proses komunikasi sekunder merupakan penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat sebagai media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan proses komunikasinya karena komunikasikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh. Surat, telepon, radio, film dan tv merupakan beberapa jenis media kedua.

Ketika teknologi internet dan telepon seluler semakin pesat perkembangannya, maka pesat pula perkembangan media sosial. Karena untuk mengakses media sosial bisa kita lakukan kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan telepon seluler. Jika untuk mengakses media televisi, radio dan sebagainya diperlukan tenaga yang cukup banyak, maka lain halnya dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui telepon. Contoh jejaring sosial antara lain adalah *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, *whatsapp* dan sebagainya (Effendy, 1994:14).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka aktivitas komunikasi menggunakan *WhatsApp* dapat dikategorikan termasuk ke dalam teori CMC karena *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi pada *smartphone* yang digunakan sebagai media. *Computer Mediated Communication* (CMC) adalah istilah yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar dua orang atau lebih yang dapat saling berinteraksi melalui komputer. Hal yang dimaksud bukanlah bagaimana dua mesin saling berinteraksi, namun bagaimana dua orang atau lebih dapat menggunakan alat bantu komputer

melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut (Thurlow, Lengel and Tomic, 2004:15). Adapun menurut Riva & Galimberti, (1998:2) *Computer Mediated Communication (CMC)* adalah interaksi antar manusia melalui teknologi komputer dan saling berkaitan dalam proses membentuk media untuk tujuan yang beraneka ragam. *Mediated communication* adalah bentuk komunikasi yang menggunakan media apapun untuk menyampaikan pesan baik lewat kertas atau surat pun sudah termasuk *mediated communication*. Sedangkan *computer mediated communication* kita menyampaikan pesan lewat suatu media komputer alat digital seperti handphone dan komputer. Perbedaannya hanya terletak pada media yang digunakan. Dengan CMC ini kita bisa mengungkapkan perasaan kita tetapi kita tidak dapat melihat respon, *feedback* dan bahasa tubuh dari komunikan (Riva & Galimberti, 1998:14).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa CMC lebih bersifat interpersonal yang dihubungkan oleh komputer melalui fasilitas dalam internet. Teknologi atau fasilitas dalam internet yang digunakan dalam CMC adalah (Thurlow, Lengel and Tomic, 2004:31):

- a. Emails, list server and mailing list
- b. News group, bulletin boards and blogs
- c. Internet relay chat and instant messaging
- d. Metaworlds and visual chat
- e. Personal homepages and webcams

Adapun karakteristik komunikasi melalui komputer antara lain adalah :

- a. Paket Switching, basis yang dipakai adalah internet dimana data yang dikirim antar komputer dibentuk dalam paket. Paket switching merupakan metode untuk mengirimsn informasi yang memisahkan pesn yang panjang ke dalam unit-unit kecil yang berukuran tetap.
- b. Multimedia, multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi dan video.
- c. Interaktif, maksudnya yaitu kemampuan sistem atau program yang bisa menanyakan sesuatu pada pengguna (mengadakan tanya jawab) Kemudian mengambil tindakan berdasarkan respon tersebut. Pengguna komputer dapat melihat langsung hasilnya pada perangkat yang digunakan.
- d. Synchronitas, merupakan komunikasi melalui internet dengan interaksi yang bersamaan waktunya contohnya seperti pesan instan. Komunikasi ini menggunakan kata-kata sebagai pesan yang disampaikan dan diterima seketika seolah-olah sama seperti percakapan secara langsung.

CMC ini memiliki efek pada berbagai interaksi misalnya seperti pada pembentukan kesan, bahasa tubuh, rasa malu dan terutama pada

pembentukan hubungan. Akan tetapi dengan kelebihanannya, CMC mampu mengatasi keterbatasan fisik dan bentuk sosial komunikasi lainnya karena dapat memungkinkan orang untuk berinteraksi meskipun tidak dalam satu ruangan. Dengan demikian seseorang yang memiliki perilaku tertutup maka akan terbantu dengan CMC sehingga mereka bisa membuka diri tanpa harus bertatap muka langsung dengan seseorang.

Pada prakteknya, partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen yaitu komputer dan jaringan internet. Namun dalam komputer tersebut harus terdapat program ataupun aplikasi yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi. Meskipun dalam aktivitas dan proses komunikasi bermedia internet adalah pertukaran data melalui komputer namun tetap melibatkan manusia sebagai pemberi konteks utama yang meliputi konteks individual, grup, organisasi, massa dan sosial.

Komunikasi menggunakan media internet merupakan fenomena baru pada akhir abad ini. Kemunculan teknologi berbasis 3G, 4G bahkan 5G pada ponsel *smartphone* memicu banyaknya aplikasi-aplikasi yang bermunculan sebagai media yang digunakan dalam proses komunikasi atau lebih kita kenal dengan istilah *chatting*. Adapun contoh dari aplikasi-aplikasi tersebut ialah seperti *twitter*, *facebook*, *yahoo*, *kaskus*, *web* dan lain-lain. Untuk fitur pendukung CMC pada *smartphone* sendiri contohnya antara lain adalah *LINE*, *KakaoTalk*, *WhatsApp*, *Blackberry Messenger*, *WeChat*, *Skype*, dan *Google Talk*.

Adapun pada penelitian ini peneliti memfokuskan untuk membahas *WhatsApp* sebagai media dalam proses komunikasi di kalangan mahasiswa sehingga menimbulkan perubahan perilaku.

Awalnya *WhatsApp* dibuat untuk pengguna *iPhone*, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi *WhatsApp* tersedia juga untuk versi *BlackBerry*, *Android*, *Windows Phone* dan *Symbian*. Keutamaan menggunakan *WhatsApp* adalah memiliki koneksi 24 jam nonstop selama kita tersambung dengan internet. Sehingga memudahkan kita untuk menerima dan mengirim pesan kapan dan dimanapun. Dengan sesama pengguna *WhatsApp*, kita dapat bertukar foto, audio maupun video. Kita juga bisa membuat group yang terdiri dari banyak orang untuk mengobrol *online* melalui *WhatsApp*.

Salah satu pengetahuan yang harus kita ketahui adalah tentang cara menggunakan. Dimana kita berproses dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak kenal menjadi kenal, tidak paham menjadi paham. Karena tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengetahui, mengenal dan memahami suatu produk. Ketika ketiga unsur itu sudah kita kuasai maka kita akan dimudahkan dalam menggunakan produk tersebut (Nitisusastro, 2012:171). Hal tersebut berlaku juga bagi kita dalam menggunakan *WhatsApp*. Dalam bukunya, Nitisusastro menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu produk yang dalam hal ini adalah *WhatsApp*. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

a. Pengetahuan Tentang Karakteristik

Pengetahuan tersebut meliputi segala hal tentang *WhatsApp*, versi, kemampuan, bagaimana cara mendownload dan menggunakannya, serta biaya yang dipakai untuk mengaksesnya.

b. Manfaat

Kita harus tahu manfaat dari *WhatsApp* itu sendiri seperti apa, keunggulan serta kelemahannya dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

c. Penggunaan

Penggunaan disini lebih mengarah pada segi waktu, yaitu berapa lama *WhatsApp* bisa digunakan jika tersambung dengan koneksi internet dan sebagainya. Kemudian kita juga harus mengetahui apa tujuan menggunakan *WhatsApp*.

2. Perilaku (*Behavior*)

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (<http://kbbi.web.id/perilaku> diakses pada tanggal 29 April 2015 pukul 20:56). Adapun menurut Notoatmodjo, perilaku adalah tindakan atau aktivitas yang merupakan bagian dari totalitas penghayatan dan aktivitas yang merupakan hasil akhir jalinan yang saling mempengaruhi antara berbagai macam gejala. Gejala itu muncul bersama-sama dan saling mempengaruhi antar manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang

sangat luas. Atau bisa dikatakan perilaku merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak bias diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003:8).

Menurut Skinner dalam Notoatmodjo (2003:114) mengatakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara stimulus atau rangsangan dan respon. Skinner juga merumuskan bahwa perilaku manusia terjadi melalui proses :



Unsur-unsur dari dalam model S-O-R ini adalah :

a. Pesan (Stimulus)

Stimulus yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tidak diterima maka stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian individu. Tetapi apabila stimulus itu diterima oleh individu maka stimulus tersebut efektif.

b. Komunikan (Organisme)

Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme atau diterima maka akan berlanjut pada proses berikutnya.

c. Efek (Resoponse)

Organisme mengolah stimulus sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak yang didasari oleh stimulus yang diterimanya. Dengan adanya dukungan dari lingkungan maka stimulus tersebut

mempunyai efek tindakan dari individu tersebut yakni perubahan perilaku.

Menurut teori S-O-R tersebut maka perilaku manusia diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu :

- a. Perilaku Tertutup (*Covert Behavior*) yaitu respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.
- b. Perilaku Terbuka (*Overt Behavior*) yaitu respon atau tanggapan seseorang terhadap stimulus dalam bentuk nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek yang dapat dengan mudah diamati atau dilihat oleh orang lain.

Rogers mengatakan dalam Notoatmodjo (2003:121) bahwa sebelum orang menghadapi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut mengalami proses yang berurutan, yakni :

- a. *Awareness* (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- b. *Interest* (Ketertarikan), yakni orang mulai tertarik pada stimulus.
- c. *Evaluation* (Evaluasi), menimbang-nimbang baik dan buruknya stimulus.

- d. *Trial* (Percobaan), orang mulai mencoba berperilaku baru.
- e. *Adaption* (Adaptasi), subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan kesadaran dan sikap stimulusnya.

Beberapa ciri orang yang memiliki perilaku tertutup antara lain adalah:

- a. Senang menyendiri
- b. Menarik diri dari khalayak ramai

Menurut Yusuf (2001:131) bahwasannya salah satu ciri orang berperilaku tertutup ialah:

- a. Sensitif

Adapun menurut Devito (2011:61) orang tertutup memiliki ciri :

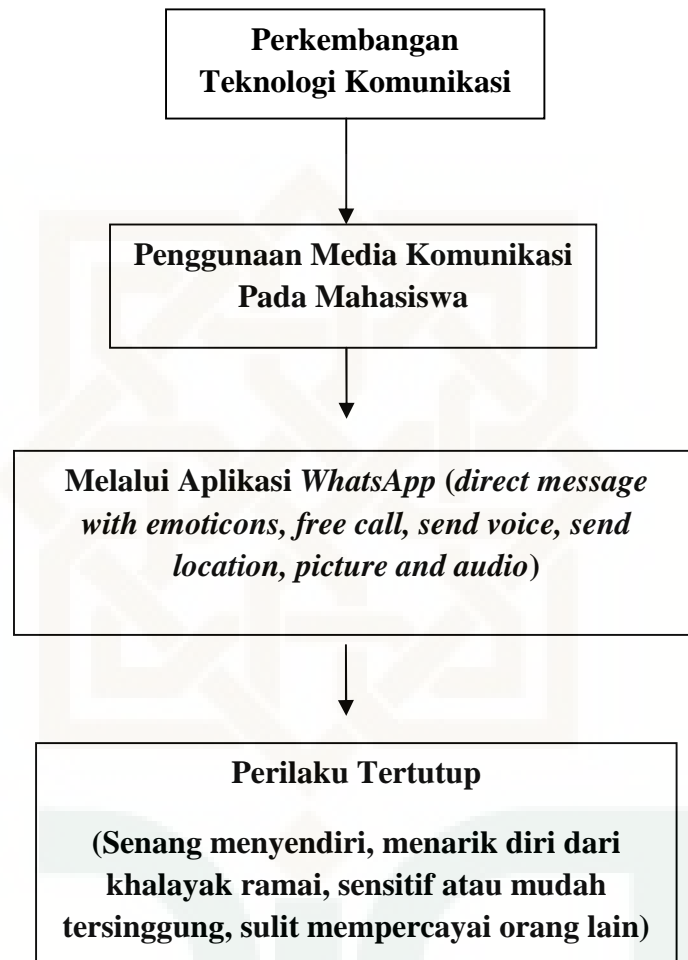
- a. Sulit untuk mempercayai orang lain

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku menurut Notoatmodjo (2003:120) dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Faktor Intern, mencakup pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar.
- b. Faktor Ekstern, meliputi lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik seperti iklim cuaca, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan dan sebagainya.

3. Kerangka Berpikir

Gambar 1



Sumber : Olahan Peneliti

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Suryabrata, 2006:21).

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis kerja (H_a), hipotesis kerja mengatakan adanya hubungan variabel X dan Y.
2. Hipotesis Nol (H_0), hipotesis nol mengatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel X dan Y.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : terdapat pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap perilaku tertutup mahasiswa.
2. H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap perilaku tertutup mahasiswa.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:11).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Neuman W Lawrence (dalam Sugiyono, 2013:12) mengatakan bahwasannya survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam

metode tersebut peneliti menanyakan beberapa orang yang disebut responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

2. Variabel Penelitian

penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

- a. Variabel independent/bebas: merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pengaruh *WhatsApp*.
- b. Variabel dependent/terikat: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah perilaku tertutup mahasiswa.

3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstraksi atau ide yang diperoleh dari hasil rangkuman dan pengorganisasian pengetahuan (pengamatan) atas suatu fakta atau realitas yang dinyatakan dalam kata yang berlaku umum dan bersifat khas (Mustafa, 2009:3).

a. *WhatsApp*

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi pesan seluler lintas *platform* yang memungkinkan kita untuk bertukar pesan tanpa harus membayar SMS. *WhatsApp Messenger* tersedia untuk *iPhone*, *BlackBerry*,

Windows Phone, Android, dan Nokia (<https://www.whatsapp.com/>).

Dengan menggunakan *WhatsApp* kita terbebas dari biaya SMS dan telpon.

Hanya dengan paket data maka kita bisa mengakses semua fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *WhatsApp* tersebut. Fitur- fitur pada *WhatsApp* tersebutlah yang diterima oleh mahasiswa sebagai stimulus dan diorganisir sehingga menimbulkan respon terhadap perilaku.

b. Perilaku Tertutup

Perilaku tertutup adalah kondisi dimana seseorang lebih mengarah kepada perasaannya sendiri, lebih menunggu dan tidak cepat akrab (Yusuf, 2006:9). Adapun beberapa ciri perilaku tertutup ialah :

- 1) Senang menyendiri
- 2) Menarik diri dari khalayak ramai
- 3) Sensitif
- 4) Sulit mempercayai orang lain

4. Definisi Operasional

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “*WhatsApp*”, indikator-indikatornya antara lain :

- 1) Pengetahuan tentang *WhatsApp*, baik itu berupa versi berapa yang digunakan, kelebihan dan kekurangannya, bagaimana cara mengunduhnya, fitur-fitur (*dirrect message with emoticons, free call, send voice, send audio and video, send picture and location*) yang terdapat di dalamnya dan biaya yang dipakai untuk mengaksesnya.

- 2) Manfaat, fungsi *WhatsApp* sebagai layanan *chatting*, kemudahan dalam menggungkannya untuk mengobrol.
- 3) Penggunaan , berapa lama *WhatsApp* diakses dalam pemakaian sehari-hari untuk layanan *chatting*.

b. Variabel Dependent (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku tertutup.

Indikator-indikatornya yakni :

- 1) Senang menyendiri, merasa tidak nyaman berbaur dengan orang banyak.
- 2) Menarik diri dari khalayak ramai, tidak nyaman berkomunikasi secara langsung. Cenderung menarik diri sehingga tampil sebagai orang yang pendiam.
- 3) sensitif, mudah tersinggung dengan perkataan ataupun perbuatan orang lain.
- 4) Sulit mempercayai orang lain, tidak mudah menceritakan tentang diri sendiri terhadap orang lain.

Dari uraian variabel defenisi konsep dan operasional tersebut, peneliti akan menjadikannya butir-butir pernyataan pada kuesioner yang masing-masing variabel memuat dua pertanyaan.

5. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diitarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:119).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120). Kemudian dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:126).

Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 3) Sedang menempuh studi di semester 2 atau angkatan 2014
- 4) Menggunakan aplikasi *WhatsApp*

6. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama (sumber utama), misalnya individu atau perseorangan. Dalam

penelitian ini data primer yang digunakan peneliti adalah hasil survey berupa kuisisioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui buku dan sumber lainnya seperti internet, artikel dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer akan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:193).

b. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2010:92). Menurut Sugiyono (2010:134), skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian adalah skala *Likert*, *Guttman*, *Rating Scale*, dan *Semantic Differential*.

Skala pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala *Likert*. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert maka dimensi dijabarkan menjadi variabel, kemudian variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Skala yang digunakan berupa metode skoring yang menyangkut skala 1 sampai 5 yaitu :

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1) SS (Sangat Setuju) | = | 5 |
| 2) S (Setuju) | = | 4 |
| 3) N (Netral) | = | 3 |
| 4) TS (Tidak Setuju) | = | 2 |
| 5) STS (Sangat Tidak Setuju) | = | 1 |

8. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai

dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011:5). Berikut ini adalah rumus korelasi pearson yang digunakan untuk uji validitas (Kriyantono, 2006:173).

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

n = jumlah subyek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

X^2 = jumlah X kuadrat (jumlah skor item kuadrat)

Y^2 = jumlah Y kuadrat (jumlah skor total kuadrat)

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila

dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2011:4).

Dalam menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyaknya pertanyaan

σ_t^2 = total varian skor tiap-tiap item

σ^2 = total varian

Dinyatakan reliabel jika nilai hitung $\geq 0,60$ (paling tidak mencapai 0,60), kemudian jika hitung $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Jika hitung mencapai 0,85 bahkan 0,90 dikatakan reliabilitas tinggi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan penelitian tentang “Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari analisis regresi sederhana, *WhatsApp* berpengaruh terhadap perilaku tertutup mahasiswa. Dengan maraknya aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dengan bebas untuk kegiatan berkomunikasi terutama bagi mereka yang memiliki *smartphone*, maka tidak heran jika banyak mahasiswa yang lebih sering mengakses aplikasi tersebut untuk mempermudah mereka dalam berkomunikasi.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0.136 yang berarti bahwa pengaruh *WhatsApp* dapat memberikan sumbangan sebesar 13.6% terhadap perilaku tertutup pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014. Sedangkan 86.4% nya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Jika dilihat dari persentase 100, angka 13,6 merupakan angka yang sangat kecil. Akan tetapi jika dilihat dari

pengaruhnya terhadap perilaku, dimana *WhatsApp* hanyalah sebuah aplikasi kecil maka angka 13,6 menjadi angka yang sangat besar. Hasil tersebut peneliti dapatkan karena mengabaikan lama penggunaan responden dalam mengakses aplikasi *WhatsApp* dan juga tujuan responden dalam menggunakannya. Entah itu untuk hiburan, mendapatkan informasi ataupun sekedar curhat dengan teman.

Dari distribusi item-item pada variabel Pengaruh *WhatsApp* terhadap perilaku tertutup mahasiswa dapat disimpulkan bahwa *WhatsApp* memang memudahkan mereka dalam kegiatan berkomunikasi dan juga dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa menjadi tertutup. Akan tetapi masih ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, karena dalam penelitian ini aplikasi *WhatsApp* hanya berpengaruh sebesar 13.6% terhadap perilaku tertutup mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Kecanggihan teknologi memang memudahkan kita dalam melakukan hal apapun terutama dalam kegiatan berkomunikasi, akan tetapi kita tidak boleh terlena dengan kemudahan-kemudahan itu dan menjauhkan diri dari khalayak ramai atau berkomunikasi secara langsung. Karena

dalam hal apapun, sesuatu yang berlebihan itu tidak akan baik manfaatnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti suatu masalah yang tidak jauh berbeda, maka akan lebih baik jika tidak sekedar mencari ada atau tidak adanya pengaruh kedua variabel saja. Akan tetapi jauh lebih baik lagi jika menjelaskan lebih detail seperti apa pengaruhnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 10.

Buku

- Budyatna, Muhammad. Dan Leila Mona Ganiem. 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Karisma PublishingGroup.
- Effendi, Onong Uchjana. 1994. *Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saifuddin, Azwar. 2013. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss. 2008. *Human Communication PrinsipPrinsipDasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsul. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsul. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wood, Andrew F dan Matthew J.Smith. 2005. *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates,Inc.

Skripsi:

Bayu Chawarizmi. 2012. *Blackberry Smartphone Sebagai Gaya Hidup*. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ghufron Kurniawan. 2014. *Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al-Iman Muntilan Magelang dari pengaruh media sosial internet*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurnal :

Riva, Giuseppe. 1998. *Computer Mediated Communication: Identity And Social Interaction In An Electronic Environment*. Italy : Heldref Publications.

Internet:

<https://www.whatsapp.com/> diakses pada tanggal 1 April 2015 pukul 09:13.

<http://kbbi.web.id/perilaku> diakses pada tanggal 29 April 2015 pukul 20:56.

Kuesioner

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan.
2. Isilah pertanyaan dan pernyataan di bawah ini yang masih kosong.
3. Berikan penilaian anda terhadap setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang () untuk setiap jawaban.
4. Keterangan :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju

1.1 Identitas Responden

1. Jenis Kelamin:
 - a.) Pria
 - b.) Wanita
2. Usia : tahun

1.2 Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa

Apakah anda memiliki aplikasi *WhatsApp* pada gadget *smartphone* anda?

- a.) Ya
- b.) Tidak (Bila tidak, anda tidak perlu mengisi pertanyaan selanjutnya. Terima kasih.)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	ST
	<i>WhatsApp</i>					
	Pengetahuan Karakteristik					
1.	Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>WhatsApp</i>					
2.	Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send message with emoticons, free call, group chat, send picture, send audio, send vide, send location</i>) pada aplikasi <i>WhatsApp</i>					
	Manfaat					
3.	Menurut saya <i>WhatsApp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan					

	aplikasi lainnya					
4.	Menurut saya <i>emoticons</i> pada aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat mengekspresikan emosi saya					
	Penggunaan					
5.	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengakses aplikasi <i>WhatsApp</i>					
6.	Saya pikir cara yang paling mudah dalam berkomunikasi dengan teman ialah dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .					
	Perilaku Tertutup					
	Senang Menyendiri					
7.	Saya lebih nyaman berkomunikasi menggunakan <i>WhatsApp</i> daripada berbaur dengan banyak orang					
8.	Saya lebih senang mengakses <i>WhatsApp</i> daripada berkumpul dengan teman.					
	Menarik Diri					
9.	Saya lebih nyaman berkomunikasi melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> daripada mengobrol dengan teman					
10.	Saya lebih senang mengutarakan pikiran saya melalui <i>WhatsApp</i> daripada mengutarakannya secara langsung kepada teman saya.					
	Sensitif					
11.	Saya lebih bisa menerima nasihat teman melalui <i>WhatsApp</i> daripada menerimanya secara langsung					
12.	Saya lebih bisa menerima kritikan teman melalui <i>WhatsApp</i> daripada menerimanya secara langsung					
	Sulit Mempercayai Orang Lain					
13.	Saya lebih suka menceritakan tentang diri saya kepada teman melalui <i>WhatsApp</i> daripada menceritakannya secara langsung					
14.	Saya sulit mempercayai orang lain jika berkomunikasi secara langsung dibandingkan berkomunikasi melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>					

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		kar_1	kar2	kartotal
kar_1	Pearson Correlation	1	,586**	,886**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000
	N	20	20	20
kar2	Pearson Correlation	,586**	1	,895**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000
	N	20	20	20
kartotal	Pearson Correlation	,886**	,895**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=man1 man2 mantotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		man1	man2	Mantotal
man1	Pearson Correlation	1	,314	,790**
	Sig. (2-tailed)		,178	,000
	N	20	20	20
man2	Pearson Correlation	,314	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,178		,000
	N	20	20	20
mantotal	Pearson Correlation	,790**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		guna1	guna2	gunatotal
guna1	Pearson Correlation	1	,433	,896**
	Sig. (2-tailed)		,057	,000
	N	20	20	20
guna2	Pearson Correlation	,433	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	,057		,000
	N	20	20	20
gunatotal	Pearson Correlation	,896**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		menye1	menye2	menyetotal
menye1	Pearson Correlation	1	,533*	,832**
	Sig. (2-tailed)		,016	,000
	N	20	20	20
menye2	Pearson Correlation	,533*	1	,913**
	Sig. (2-tailed)	,016		,000
	N	20	20	20
menyetotal	Pearson Correlation	,832**	,913**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		menarik1	menarik2	menariktotal
menarik1	Pearson Correlation	1	,074	,694**
	Sig. (2-tailed)		,756	,001
	N	20	20	20
menarik2	Pearson Correlation	,074	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,756		,000
	N	20	20	20
menariktotal	Pearson Correlation	,694**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		sensi1	sensi2	sensitotal
sensi1	Pearson Correlation	1	,466*	,873**
	Sig. (2-tailed)		,038	,000
	N	20	20	20
sensi2	Pearson Correlation	,466*	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,038		,000
	N	20	20	20
sensitotal	Pearson Correlation	,873**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

		sulit1	sulit2	Sulittotal
sulit1	Pearson Correlation	1	,201	,840**
	Sig. (2-tailed)		,396	,000
	N	20	20	20
sulit2	Pearson Correlation	,201	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,396		,001
	N	20	20	20
sulittotal	Pearson Correlation	,840**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	14

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

Statistics

		kar_1	kar2
N	Valid	76	76
	Missing	0	0

Frequency Table

		kar_1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	14,5	14,5	14,5
	4	51	67,1	67,1	81,6
	5	14	18,4	18,4	100,0
Total		76	100,0	100,0	

kar2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	19,7	19,7	19,7
	4	55	72,4	72,4	92,1
	5	6	7,9	7,9	100,0
Total		76	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

Statistics

		man1	man2
N	Valid	76	76
	Missing	0	0

Frequency Table**man1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	13,2	13,2	13,2
	4	45	59,2	59,2	72,4
	5	21	27,6	27,6	100,0
Total		76	100,0	100,0	

man2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3,9	3,9	3,9
2	3	3,9	3,9	7,9
3	29	38,2	38,2	46,1
4	36	47,4	47,4	93,4
5	5	6,6	6,6	100,0
Total	76	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

Statistics

		guna_1	guna2
N	Valid	76	76
	Missing	0	0

Frequency Table

guna1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	26,3	26,3	26,3
3	18	23,7	23,7	50,0
4	36	47,4	47,4	97,4
5	2	2,6	2,6	100,0
Total	76	100,0	100,0	

guna2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	19,7	19,7	19,7
	3	26	34,2	34,2	53,9
	4	33	43,4	43,4	97,4
	5	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

Statistics

		menye1	menye2
N	Valid	76	76
	Missing	0	0

menye1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,6	2,6	2,6
	2	36	47,4	47,4	50,0
	3	17	22,4	22,4	72,4
	4	21	27,6	27,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

menye2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,9	3,9	3,9
	2	15	19,7	19,7	23,7
	3	23	30,3	30,3	53,9
	4	35	46,1	46,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

menarik1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	19	25,0	25,0	25,0
	3	25	32,9	32,9	57,9
	4	32	42,1	42,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

menarik2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	18	23,7	23,7	25,0
	3	26	34,2	34,2	59,2
	4	31	40,8	40,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

sensi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	11,8	11,8	11,8
	3	25	32,9	32,9	44,7
	4	40	52,6	52,6	97,4
	5	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

sensi2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,6	2,6	2,6
	2	12	15,8	15,8	18,4
	3	33	43,4	43,4	61,8
	4	29	38,2	38,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet1] F:\skripsi\responden 20.sav

sulit1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	24	31,6	31,6	32,9
	3	24	31,6	31,6	64,5
	4	27	35,5	35,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

sulit2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,3	5,3	5,3
	2	10	13,2	13,2	18,4
	3	31	40,8	40,8	59,2
	4	31	40,8	40,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,90554460
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,538
Asymp. Sig. (2-tailed)		,935

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,456	3,401		5,720	,000
	WA	,253	,152	,189	1,658	,002

a. Dependent Variable: PT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,289 ^a	,136	,123	3,925

a. Predictors: (Constant), WA

b. Dependent Variable: PT

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PT * WA	Between Groups	(Combined)	115,633	11	10,512	1,243	,278
		Linearity	23,507	1	23,507	2,781	,100
		Deviation from Linearity	92,126	10	9,213	1,090	,383
	Within Groups		541,038	64	8,454		
	Total		656,671	75			



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Hilda Farida Arifin
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Subang, 12 Juni 1994
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Kusuma Gendeng No 779d Yogyakarta
Telepon : 083867852563
E-mail : hildafaridaa@gmail.com

PENDIDIKAN

1999 – 2005 : SDN Medang Sari Pamanukan
2005 – 2008 : MTsN. PP. Darussalam Subang
2008 – 2011 : MAS. PP. Darussalam Subang
2011 – Sekarang : Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

- Anggota Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) Divisi Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Subang (IPMKS)
- Anggota Jami'ah Alumni Darussalam (JAD) Yogyakarta
- Volunteer di Yayasan Rumah Belajar Kreatif Kaki Gunung Merapi (YRBK KAGEM) Yogyakarta

PRESTASI

- Peserta Perkemahan Santri Nusantara (PSN) Se-Indonesia di Jatinangor Jawa Barat Tahun 2009
- Perwakilan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Dalam Lomba Pidato Bahasa Arab Se-Universitas Pada Kegiatan OPAK Tahun 2011
- Juara 3 Lomba Menulis Artikel Bahasa Inggris Se-Fakultas Yang Diadakan Oleh Pusat Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) Tahun 2011

PENGALAMAN KERJA

- Koordinator Operator MotioNet
- Bagian Packaging PT.Pertani Persero
- Bagian Komunikasi Internal PT.Semen Indonesia,Tbk
- Rainbow Event Organizer

Ama Laundry